

**PERKEMBANGAN MOTIF KAIN TENUN BIMA DI DESA NTONGGU,  
KECAMATAN PALIBELO, KABUPATEN BIMA.**

Oleh:

Nuratul Amalia, NIM. 1615011033

Jurusan Teknologi Industri

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan terkait perkembangan (1) jenis motif kain tenun Bima sejak dahulu hingga sekarang, dan (2) fungsi dari kain tenun Bima di Desa Ntonggu, Kecamatan Palibelo, Kabupaten Bima. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data tersebut diperoleh dengan cara observasi dan wawancara yang didukung oleh dokumentasi. Instrumen penelitian ini adalah peneliti dan dibantu dengan instrumen pendukung berupa lembar observasi dan lembar wawancara. Sumber informan sebanyak 11 orang termasuk informan kunci. Dalam proses analisis data digunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) jenis motif kain tenun Bima sejak dahulu hingga sekarang di Desa Ntonggu, Kecamatan Palibelo, Kabupaten Bima sudah mengalami perkembangan. Perkembangannya dimulai sejak zaman sebelum Kesultanan, yaitu pada zaman Kerajaan Bima (pada abad ke 15 Masehi). Motif yang ada saat itu ialah motif *Bali Mpida* dan *Bali Lomba*. Setelah Kerajaan Bima digantikan menjadi Kesultanan Bima, motif yang terdapat pada kain tenun Bima mengalami perubahan, diantaranya terdapat motif *Wunta Satako*, *Wunta Samobo*, *Wunta Aruna*, *Kakando*, *Gari*, *Pado Tolu*, *Nggusu Upa*, *Pato Waji*, *Nggusu Waru*, *Uma Lengge*, *Zig-Zag*, *Mada Sahe*, *Coma Kapi*, dan *Galomba Moti To'i*. (2) fungsi dari kain tenun Bima di Desa Ntonggu, Kecamatan Palibelo, Kabupaten Bima pun sudah mengalami perkembangan sehingga tidak tertinggal oleh kemajuan zaman, serta tanpa meninggalkan fungsi awal yang telah ada. Perkembangannya dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal, diantaranya aspek adat istiadat, aspek sosial, aspek estetika, dan aspek ekonomi.

Kata kunci: Kain tenun Bima, jenis motif, fungsi kain tenun Bima.

# DEVELOPMENT OF THE BIMA WOVEN MOTIF IN NTONGGU VILLAGE, PALIBELO DISTRICT, BIMA REGENCY.

By:

Nuratul Amalia, NIM. 1615011033

Departement of Industrial Technology

## ABSTRACT

This study aims to describe the development of (1) the type of Bima woven fabric motif from the past until now, and (2) the function of the Bima woven fabric in Ntonggu village, Palibelo sub-district, Bima Regency. This study uses a qualitative descriptive research method. The data was obtained by means of observation and interviews supported by documentation. The research instrument is the researcher and assisted by supporting instruments in the form of observation sheets. There were 11 informants, including key informant. In the process of data analysis used descriptive qualitative analysis. The results of the study indicate that (1) The type motif of Bima woven cloth from the past until now in Ntonggu village, Palibelo District, Bima Regency has experienced development. Its development began in the pre-sultanate era, namely during the time of the Bima kingdom. After the Bima kingdom (in the 15th century AD). The motifs that existed at that time were the *Bali Mpida* and *Bali Lomba* motifs. After the Bima Kingdom was replaced into the Bima Sultanate, the motifs contained in the Bima woven cloth underwent changes, including the motifs of *Wunta Satako*, *Wunta Samobo*, *Wunta Aruna*, *Kakando*, *Gari*, *Pado Tolu*, *Nggusu Upa*, *Pato Waji*, *Nggusu Waru*, *Uma Lengge*, *Zig-Zag*, *Mada Sahe*, *Coma Kapi*, and *Galomba Moti To'i*. (2) the function of Bima woven fabric in Ntonggu village, Palibelo sub-district, Bima Regency has experienced so that it is not left behind by the progress of the times but without leaving the existing initial function. Its development is influenced by 2 factors, namely internal and external factors, including aspects, social aspects, aesthetic aspects, and economic aspects.

Keywords: Bima woven fabric, type of motif, function of Bima woven fabric.